

BAB I PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Diploma empat. Hal ini bertujuan untuk membuat mahasiswa belajar di lingkungan kerja. Serta dapat menerapkan teori yang mahasiswa terima selama melaksanakan pendidikan di kampus dan dapat menerapkannya di lingkungan kerja secara langsung baik dari segi teori ataupun praktek selama kuliah. Praktek Kerja Lapangan dilaksanakan agar mahasiswa dapat lebih mengenal kegiatan-kegiatan di ruang lingkup suatu perusahaan. Kegiatan ini memiliki maksud agar mahasiswa mendapatkan pengalaman sebelum mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, sehingga mahasiswa akan mendapatkan bekal dari Praktek Kerja Lapangan yang sudah dilaksanakan. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa akan mengetahui keterampilan dan pengetahuan yang perlu dikembangkan dan perlu ditingkatkan. Selain itu, pembuatan Laporan Kerja Praktek Lapangan bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil Bandung.

Laporan Praktek Kerja Lapangan ini disusun berdasarkan hasil kerja lapangan yang telah dilaksanakan selama waktu yang di tentukan yaitu selama 45 hari kerja terhitung mulai dari 26 Januari 2015 sampai tanggal 24 April 2015. Pelaksanaan Laporan Kerja Praktek ini dilaksanakan di rumah produksi Inez Kantahuri dan REA *Pattern* yang berlokasi di jalan Jati, Komplek Fajar Raya. Blok A1. No. 53, Cihanjuang. Cimahi Utara. Inez kantahuri dan REA *Paterrn* adalah butik yang memiliki ciri khas etnik dengan memproduksi *casual wear ethnic* dan *casual muslim ethnic*.

Laporan ini terdiri dari 3 Bab antara lain Bab I merupakan pendahuluan, Bab II merupakan penjelasan sejarah perkembangan perusahaan, tentang keadaan perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas, proses produksi perusahaan dan sistem pemasaran produk. Bab III berisi tentang tinjauan Khusus **“Upaya Memodifikasi dan Pemanfaatan Baju Kebaya Yang Tidak Terpakai untuk Memiliki Nilai Jual Kembali”**

Penumpukan busana kebaya lama yang sudah tidak terpakai menyebabkan terjadinya penumpukan kebaya, sehingga akan membuat kerusakan pada kain dan aksesorisnya. Masalah ini menginsiparasi untuk memperbarui kembali menjadi kebaya gaun siap jual. Dengan adanya renovasi dan penambahan bahan lain. Upaya pertama yaitu pemilihan kebaya dengan selektif, upaya kedua adalah

penyesuaian desain dengan kebaya yang sudah ada, upaya ketiga adalah sedikit perombakan kebaya dengan penambahan bahan-bahan dan aksesoris sehingga kebaya lama dapat berubah menjadi pakaian yang dapat dipergunakan dalam acara pesta yang *elegant*.

